

**KONSEP *TARTĪL* DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA
PADA TRADISI KHATAMAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

SEPTIYAN NINGSIH

NIM : 2223420023

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026M/1447H**

**KONSEP *TARTIL* DALAM AL-QUR'AN DAN
RELEVANSINYA PADA TRADISI KHATAMAN
DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir

OLEH :

SEPTIYAN NINGSIH

NIM : 2223420023

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026M/1447H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51176-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Septiyan Ningsih, NIM: 2223420023 yang berjudul “Konsep Tartil dalam

Al-Qur'an dan Relevansinya pada Tradisi Khataman di Ma'had Al-Jami'ah UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu” Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan

Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa memenuhi

persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Bengkulu, 30 April 2026

Pembimbing II


Dra. Agustini, M.Ag.


Dr. Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum.

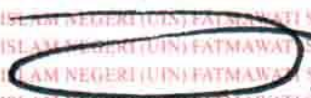
NIP. 196808171994032005

NIP. 199505262023211020

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Nelly Marhavati, M.Si.

NIP. 1978030820031220003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Septiyan Ningsih, NIM. 2223420023, dengan judul
**“Konsep Tartil dalam Al-Qur’an dan Relevansinya pada Tradisi
Khataman di Ma’had Al-Jami’ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.
Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Program Studi
Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu,
pada

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Mei 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Ushuluddin.

Bengkulu, Juni 2026

Dekan FUAD.


Prof. Dr. Suryani, M.Ag

NIP.196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Agustini, M.Ag

NIP.196808171994032005


Dr. Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum

NIP.199505262023211020

Penguji I

Penguji II


H. Syukraini Ahmad, M.A

NIP.197809062009121002


Elvira Purnamasari, M.Ag

NIP.199207232020122007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiyan Ningsih
NIM : 2223420023
Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul skripsi : Konsep Tartil dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Pada Tradisi Khataman di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 5 Mei 2026

Mahasiswa yang menyatakan



Septiyan Ningsih

NIM. 2223420023

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.”

(QS. Ar-Ra'd:28)



HALAMAN PERSEMBAHAN

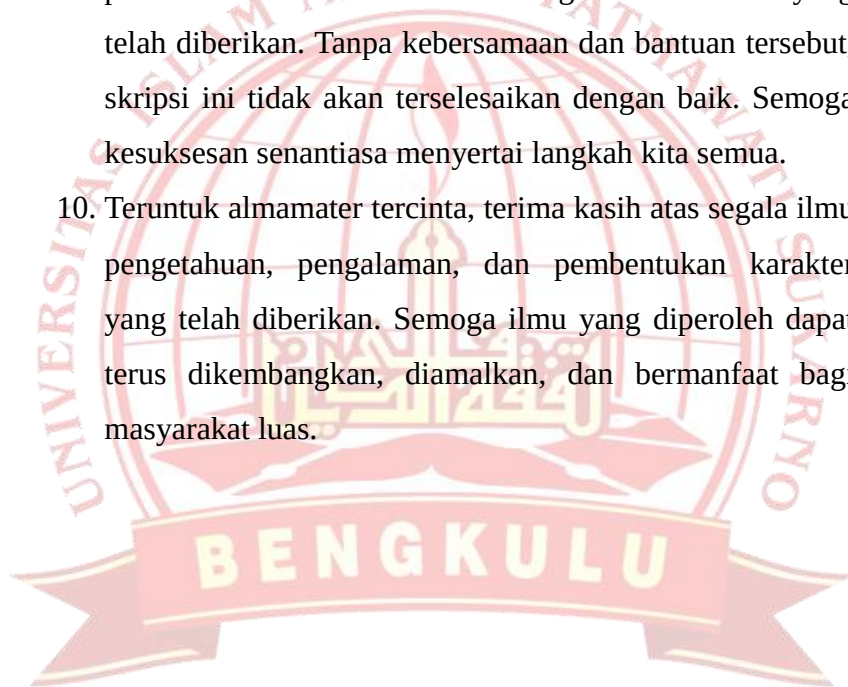
Bismillahirrahmanirrahim, Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Rasa syukur dan kebahagiaan atas terselesainya karya ini ingin penulis bagikan, sehingga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini, segala usaha, kesabaran dan perjuangan yang sudah dilalui adalah bentuk pencapaian terbaik dengan apapun hasilnya.
2. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Wawan Hende dan Ibu Idah Euis Sumiyati, terima kasih atas kasih sayang serta doa yang tidak pernah terputus, yang senantiasa mengiringi setiap langkahku. Terima kasih pula atas keteguhan dan pengorbanan demi memperjuangkan kebahagiaan putri bungsunya serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Teruntuk kakakku tersayang Misdar Adrian terimakasih sudah menjadi kakak yang baik. Terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasinya selama ini. Dan terimakasih telah membantu banyak hal selama perkuliahan ini.

4. Terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa, sehingga penulis dapat berada pada titik ini.
5. Terima kasih kepada keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah, para ustadz dan ustadzah yang dengan penuh kesabaran telah mendidik dan membimbing penulis dengan tulus. Terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan Ihna Al-Mukhtar angkatan 2022 atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan. Kalian adalah sahabat terbaik yang telah menemani perjalanan ini.
6. Teruntuk pembimbing yang terhormat, Ibu Dra. Agustini, S.Ag. dan Bapak Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran, ketulusan, serta dedikasi dalam membimbing, memotivasi, dan memberikan ilmu, arahan, serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada segenap dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membantu penulis, baik dalam proses pembelajaran maupun urusan administrasi, selama perjalanan perkuliahan.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku, Sholiha, Septia, Inga, Melda, Andin, Lena, Unga dan adikku Hamidah, terima kasih atas segala bantuan, dukungan serta doa tulus yang

senantiasa diberikan. Terima kasih pula kepada teman-temanku terutama Fathurrahman, Komariah, Rani, Lailatul, terima kasih atas segala bantuan, dukungan serta doa tulus yang senantiasa diberikan.

9. Teruntuk teman-teman seperjuangan IQT angkatan 2022 serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Tanpa kebersamaan dan bantuan tersebut, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga kesuksesan senantiasa menyertai langkah kita semua.
10. Teruntuk almamater tercinta, terima kasih atas segala ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembentukan karakter yang telah diberikan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat terus dikembangkan, diamalkan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.



ABSTRAK

Septiyan Ningsih NIM: 2223420023 **Konsep *Tartil* dalam Al-Qur’ān dan Relevansinya Pada Tradisi Khataman di Ma’had Al-Jāmi’ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Penelitian ini membahas konsep *Tartil* dalam QS. al-Muzzammil ayat 4 menurut penafsiran Ath-Ṭabarī, al-Qurṭubī, Wahbah az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab serta relevansinya terhadap tradisi khataman al-Qur’an di Ma’had al-Jāmi’ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep *Tartil* dalam QS. al-Muzzammil ayat 4 menurut para mufasir dan bagaimana relevansinya terhadap tradisi khataman al-Qur’an di Ma’had al-Jāmi’ah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep *Tartil* menurut para mufasir serta menganalisis relevansinya terhadap tradisi khataman al-Qur’an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggabungkan penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan *Living Qur’an*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Tartil* dalam QS. al-Muzzammil ayat 4 mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek teknis, aspek estetika, dan aspek tadabbur. Aspek teknis berkaitan dengan ketepatan bacaan dan penerapan tajwid, aspek estetika berkaitan dengan keindahan dan keteraturan bacaan, sedangkan aspek tadabbur mencakup pemahaman, penghayatan, dan pengamalan kandungan al-Qur’an. Tradisi khataman al-Qur’an di Ma’had al-Jāmi’ah dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi sebagai bagian dari pembinaan al-Qur’an yang meliputi kegiatan taḥsīn, taḥfīz, dan simā’an. Berdasarkan hasil analisis, tradisi khataman tersebut tergolong cukup relevan dengan konsep *Tartil* karena didukung oleh pembiasaan membaca al-Qur’an, pemeliharaan adab membaca, serta program taḥsīn dan taḥfīz. Namun, implementasi aspek teknis, estetika, dan tadabbur dalam kegiatan khataman belum menjadi fokus utama sehingga penerapannya masih

banyak bergantung pada kemampuan, pemahaman, dan kesadaran masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, tradisi khataman al-Qur'an di Ma'had al-Jāmi'ah telah mencerminkan sebagian nilai Tartīl, meskipun belum terlaksana secara optimal dan menyeluruh.

Kata Kunci: Tartīl, QS. Al-Muzzammil Ayat 4, Tafsir, Khataman Al-Qur'ān, Ma'had Al-Jāmi'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik

			di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

—ُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa‘ala

ذكر - žukira

يذهب - yazhabu

سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala
- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu
اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuzūna
تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun
النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa
khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-
mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-
mīzāna.

بسم الله مجراها ومرسها - Bismillāhi majrehā wa
mursāhā.

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi

و الله على الناس حج البيت
hijju al-baiti

manistatā'a ilaihi
sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi
hijju al-baiti

manistatā'a ilaihi
sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku

dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun**
illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا - Inna awwala baitin
wudi‘a lin-nāsi

lillaẓī Bi Bakkata
mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-
laẓī unzila fihi
al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين - Wa laqad raāhu bil-
ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-
‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب
fathun qarīb.

- Nasrum **minallāhi** wa

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

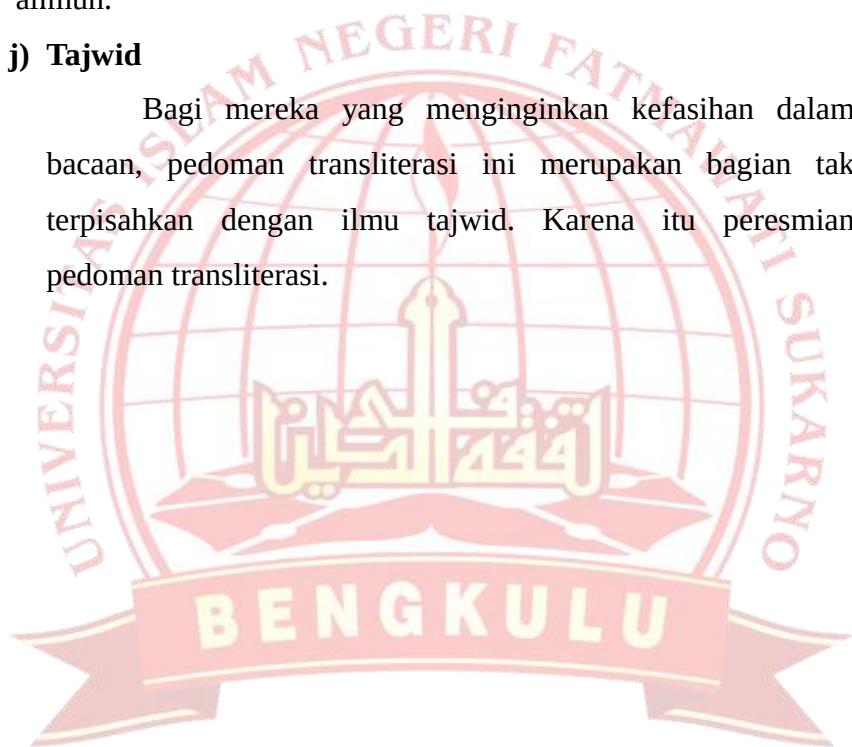
والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin

'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang mana atas segala rahmat dan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, "Konsep *Tartil* Dalam al-Qur'ān Dan Relevansinya Pada Tradisi Khataman Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu".

Selanjutnya shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Atas petunjuk dari risalahnya serta dorongan dari berbagai pihak yang membantu penulis memberikan referensi dalam pembuatan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairudin Wahid, M. Ag., selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nelly Marhayati, M.S.i, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

4. Bapak Dr. Ismail, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
5. Bapak Dr. Wira Hadikusuma, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
6. Ibu Yusnelma Eka Afri, Lc., M.Hum., selaku Koordinator Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Bapak Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dra. Agustini, M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Bapak Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum sebagai Pembimbing II. terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang diberikan.
9. Segenap Bapak/Ibu dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
10. Bapak Ibu dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. dari pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. Penulis berserah diri, memohon ampunan, memohon pertolongan dan hanya kepada-nya penulis mengembalikan semua urusan. Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga dengan adanya

skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bengkulu, 18 Februari 2026

Septiyan Ningsih
NIM. 2223420023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kegunaan Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pengertian Konsep	23
B. Pengertian <i>Tartil</i>	24
C. Term <i>Tartil</i> dalam Al-Qur'ān	27
D. Membaca Al-Qur'ān	28

E. Tradisi Khataman Al-Qur'ān	34
1. Pengertian Tradisi	34
2. Pengertian Khataman Al-Qur'ān.....	36
3. Sejarah Tradisi Khataman Al-Qur'an.....	37
4. Bentuk-bentuk Khatmul al-Qur'ān	43
5. Keutamaan Membaca al-Qur'ān	49
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Waktu Penelitian	55
C. Informan Penelitian	55
D. Sumber Pengumpulan Data	57
1. Sumber Data Primer.....	57
2. Sumber Data Sekunder.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Keabsahan Data	60
G. Teknik Analisis Data.....	63
1. Reduksi Data	64
2. Penyajian Data	65
3. Pengambilan Kesimpulan	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
1. Profil dan Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	67
2. Visi Misi dan Tujuan	72
3. Tenaga Pengajar Ma'had Al-Jami'ah	73

4. Jumlah Mahasantri	74
5. Kepengurusan Organisasi	75
6. Program Pengembangan Bacaan Al-Qur'ān Mahasantri	
75	
B. Konsep <i>Tartil</i> dalam Penafsiran Qs. Al-Muzammil	
Ayat 4.....	80
C. Pemahaman Konsep Bacaan <i>Tartil</i>.....	96
D. Tradisi Khataman Al-Qur'ān Jum'at Pagi Oleh	
Mahasantri di Ma'had Al-Jami'an UIN Fatmawati	
Sukarno Bengkulu Sebagai Fenomena Living Qur'an⁹⁹	
1. Pelaksanaan	100
2. Tujuan Pelaksanaan.....	105
D. Relevansi Konsep <i>Tartil</i> Berdasarkan Penafsiran Qs.	
Al-Muzammil ayat 4 dengan Pembacaan Al-Qur'an oleh	
Mahasantri.....	110
E. Analisis Relevansi.....	118
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengajar Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu

Tabel 4.2 Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Tabel 4.3 Kepengurusan Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan Penafsiran

